

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh akan diolah dalam bentuk angka untuk mengukur tingkat kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yaitu kuantitas, kualitas, waktu, dan biaya.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran atau fokus kajian dalam suatu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna menjawab permasalahan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diukur berdasarkan indikator Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang menjadi fokus penelitian dan digunakan sebagai sumber data dalam proses pengumpulan serta analisis data. Unit analisis yang digunakan penelitian ini adalah individu, yaitu Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di lingkungan instansi tersebut.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlokasi di Pengadilan Negeri Bogor kelas IA alamat lengkap Jl. Pengadilan No.10, RT.03/RW.01, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif yang merupakan data primer yang diperoleh langsung dari unit analisis yang diteliti yaitu orang dalam organisasi.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh yaitu data berupa informasi deskriptif yang mendukung penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi. Sumber data kualitatif yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data berupa angka yang diperoleh dari hasil kuesioner atau

data kinerja pegawai. Sumber data Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen instansi, laporan kinerja, jurnal, buku serta literatur yang relevan dengan penelitian.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Pegawai	Kualitas	1. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target jumlah yang telah ditetapkan. 2. Saya dapat menyelesaikan volume pekerjaan yang diberikan setiap hari 3. Saya mampu menangani tambahan pekerjaan tanpa mengurangi jumlah hasil kerja.	Ordinal
	Kuantitas	1. Hasil pekerjaan yang saya lakukan memiliki tingkat ketelitian yang tinggi. 2. Saya jarang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan. 3. Pekerjaan yang saya hasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh instansi.	Ordinal
	Waktu	1. Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan deadline yang ditentukan. 2. Jarang mengalami keterlambatan dalam	Ordinal

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		menyelesaikan tugas. 3. Saya mampu mengatur waktu kerja dengan efektif dalam menyelesaikan tugas.	
	Biaya	1. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan penggunaan biaya yang efisien 2. Saya selalu mempertimbangkan penghematan biaya dalam setiap pelaksanaan tugas. 3. Saya dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia tanpa pemborosan anggaran.	Ordinal

Sumber: Data Primer, diolah penulis 2026

3.5 Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel menggunakan Metode penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3. 2 Detail Pegawai

No	Jenis Kelamin Pegawai	Jumlah Pegawai Tetap (PNS)
1.	Laki-Laki	23
2.	Perempuan	34
Jumlah		57

Sumber: Pengadilan Negeri Bogor

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara, kuesioner dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh dengan pihak manajemen Pengadilan Negeri Bogor.

Tabel 3. 3 Skala Likert Variabel (Kinerja Pegawai)

No	Pilihan	Inisial	Skor
1	Selalu	SL	5
2	Sering	SR	4
3	Kadang-Kadang	KK	3
4	Pernah	P	2
5	Tidak Pernah	TP	1

Sumber: (Sugiyono, 2021)

Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2021).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder juga digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku dll.

3.7 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis merupakan suatu kegiatan untuk meneliti sebuah objek tertentu secara sistematis untuk mendapatkan informasi mengenai objek tersebut.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pengadilan Negeri Kota Bogor Kelas 1A. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson (Product Moment) melalui program SPSS, yaitu dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel disiplin kerja dengan kinerja karyawan

x = Skor butir pertanyaan

y = Total skor

Σx = Jumlah nilai dalam distribusi

Σy = Jumlah nilai dalam distribusi

y

n = Jumlah sampel yang diuji

Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah instrumen penelitian (kuesioner) memiliki konsistensi dalam mengukur suatu variabel. Artinya, jika pertanyaan yang sama diberikan berulang kali dalam kondisi yang sama, hasilnya akan tetap relatif sama. Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa jawaban responden terhadap kuesioner stabil dan dapat dipercaya.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrument

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian point pertanyaan

σ_t = Varian total

Dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dan $\alpha = 0,05$ maka : Jika nilai $\alpha > r$ tabel, berarti kuesioner dapat diandalkan. Jika nilai $\alpha \leq r$ tabel, berarti kuesioner tidak dapat diandalkan.

Tabel 3. 4 Nilai α Cronbach

No	Nilai α	Keterangan
1	0,80 – 1,00	Sangat <i>reliable</i>
2	0,60 – 0,80	<i>Reliable</i>
3	0,40 – 0,60	Cukup <i>reliable</i>
4	0,20 – 0,40	Tidak <i>reliable</i>
5	0,00 – 0,20	Sangat Tidak <i>reliable</i>

Sumber : (Sugiyono, 2021)

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisa ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesisnya.

Dalam penelitian “Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pengadilan Negeri Kota Bogor Kelas 1A”, statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran:

Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
0% – 20%	Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah
21% – 40%	Tidak Baik / Rendah
41% – 60%	Cukup / Sedang
61% – 80%	Baik / Tinggi
81% – 100%	Sangat Baik / Sangat Tinggi

Sumber: *Skala Likert*

Penjelasan:

1. Nilai persentase diperoleh dari: $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$
2. Semakin tinggi persentase, semakin positif penilaian responden.

Berdasarkan tabel interpretasi skala Likert di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran tingkat kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pengadilan Negeri Kota Bogor Kelas IA dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif melalui perhitungan persentase. Persentase tersebut diperoleh dari perbandingan antara skor total hasil jawaban responden dengan skor maksimal yang mungkin diperoleh, kemudian dikalikan 100%. Hasil perhitungan ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat penilaian responden terhadap kinerja pegawai berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Dengan demikian, penggunaan *skala Likert* dan interpretasi persentase dalam penelitian ini menjadi alat yang efektif untuk menganalisis kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pengadilan Negeri Kota Bogor Kelas IA. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat kinerja pegawai berdasarkan persepsi responden, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi instansi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan pencapaian tujuan organisasi.